

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Balai kesehatan Ibu Anak berada Di Jln.Sibolga barus No. 170 Sibolga.

Dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Sibolga Ilir
- Sebelah Selatan : Kelurahan Tapian Nauli
- Sebelah Barat : Lautan
- Sebelah Timur : Pegunungan

4.1.1. Visi dan Misi

a. Visi

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.

b. Misi

Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, dan memuaskan serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

4.1.2. Bentuk – bentuk Pelayanan Klinik

Adapun bentuk pelayanan Klinik dapat berupa :

- a. Rawat jalan
- b. Pemeriksaan Kehamilan
- c. Persalinan
- d. KB
- e. Imunisasi
- f. Pelayanan 24 Jam

4.1.3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela 1 Kabupaten tapanuli Tengah adalah :

1. Jumlah Bidan : 1 Orang
2. Jumlah Pegawai : 4 Orang

4.2. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juli – September Tahun 2018 tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Penanganan Hiperemesis Gravidarum Di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018 terhadap 30 responden dengan hasil penelitian :

4.2.1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian, data yang dikumpulkan dimasukkan kedalam bentuk penyajian tabel yang berfungsi untuk memudahkan dalam meyederhanakan setiap variabel yang akan diteliti. Adapun hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 *Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dengan Penanganan Emesisi Gravidarum di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018*

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Tidak Mendukung	14	45,2%
Mendukung	16	54,8%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.1. distribusi frekuensi Dukungan Suami dengan Penanganan Emesisi Gravidarum dapat diketahui dari 30 responden (100%)

menunjukkan bahwa Dukungan Suami 16 (54,8) dan 14 (45,2%) yang tidak mendukung penanganan Emesis gravidarum.

Tabel 4.2. *Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penanganan Hiperemesis Gravidarum di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018*

Penanganan Hiperemesis	Frekuensi	Persentase
Baik	9	29,0%
Tidak Baik	21	71,0%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan penanganan hiperemesis gravidarum, mayoritas penanganan Mual Muntah yaitu sebanyak 9 (29,0%) dan muntah yang berlebihan sebanyak 21 (71,0%).

4.2.2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa lebih lanjut yang digunakan untuk menganalisa 2 variabel yang diduga mempunyai hubungan. Analisa bivariat pada bagian ini menyajikan hasil analisa tentang hubungan dukungan suami dengan penanganan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di balai kesehatan ibu anak desa mela I kabupaten tapanuli tengah tahun 2018 untuk mengetahui hubungan ini digunakan uji *chi square*, dimana hasilnya disajikan berikut ini`

Tabel. 4.3. *Tabel Silang Hubungan Dukungan Suami dengan Penanganan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018*

Dukungan Suami	Penanganan Hiperemesis				Jumlah		Sig
	Baik		Tidak Baik		F	%	
	f	%	f	%	F	%	
Tidak Mendukung	7	23,0	7	23,0	14	45,2	0.032
Mendukung	2	6,0	14	46,0	16	54,8	
Total	9	29,0	21	71,0	30	100	

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji chi square yang digunakan untuk mencari silang hubungan dukungan suami dengan penanganan hiperemesis gravidarum diperoleh nilai sig-p = 0,032 yang berarti ada hubungan antara variabel tersebut (dengan ketentuan jika angka mendekati nilai satu maka kedua hubungan semakin kuat), hubungan kedua variabel bersifat positif atau bersifat searah yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara silang hubungan dukungan suami dengan penanganan hiperemis gravidarum. Dalam hal ini dapat dinyatakan penerimaan hipotesis penelitian yaitu H_a diterima dan H_o ditolak.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Dukungan Suami Dengan penanganan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018

Berdasarkan penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Penanganan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I Kabupaten Tapanuli Tengah menunjukkan bahwa hasil penelitian diketahui bahwa yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 16 responden (54,8 %), dan Responden yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 14 (45,2%).

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95 % dengan $\alpha=0,005$. Didapatkan *p value* 0,032 ($p<0,05$). Karena $0,032<0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami dengan

penanganan hiperemesis gravidarum pada Ibu Hamil di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I Kabupaten Tapanuli tengah Tahun 2018.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa manfaat bagi masyarakat mengetahui dan menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan yang diakibatkan oleh hiperemesis gravidarum. Penanganan yang kurang tepat pada hiperemesis gravidarum akan menyebabkan komplikasi pada ibu dan janin, seperti ibu akan dehidrasi, kekurangan asupan nutrisi. Hal ini akan memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin karena nutrisi yang tidak terpenuhi atau tidak sesuai dengan kehamilan, yang mengakibatkan peredaran darah janin berkurang serta terjadi perdarahan pada retina yang disebabkan oleh meningkatnya tekanan darah ketika penderita muntah. Pada ibu hamil, terutama pada trimester I sering timbul gejala mual muntah atau yang disebut emesis gravidarum.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teny Hernawati yang berjudul hubungan dukungan suami dan keluarga dengan kejadian hiperemesis gravidarum di desa galidra kecamatan cugenang kabupaten cianjur tahun 2015 didapat hasil H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kejadian hiperemesis gravidarum.

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian responden dukungan suami dengan penanganan hiperemesis gravidarum sangatlah berpengaruh besar dalam bentuk perhatian dan motivasi dalam penanganan hiperemesis gravidarum, semakin kurang perhatian dan dukungan tentang penanganan hiperemesis

gravidarum maka rendah ibu hamil yang hiperemesis gravidarum. Sehingga bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan konseling dan penyuluhan kepada masyarakat (terkhusus ibu hamil) tentang penanganan hiperemesis gravidarum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan uji statistik tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Penanganan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018, maka peneliti dapat membuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis korelasi, diketahui bahwa frekuensi dukungan suami yang mendapat dukungan suami sebanyak 16 responden (54,8%), dan yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 14 responden (45,2 %).
2. Penanganan Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil Trimester I di Balai Kesehatan Ibu Anak sebanyak 9 (29,0%) orang yang muntah berlebihan dan 21 (71,0%) yang mengalami mual muntah.
3. Berdasarkan analisis bivariat, diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami dengan penanganan Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018 dengan *p value* 0,004 ($p < 0,005$).

5.2. Saran

5.2.1. Saran Kepada Responden

Bagi responden disarankan agar menjelaskan kepada suami tentang pentingnya dukungan suami pada masa kehamilan serta agar meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang pentingnya pemeriksaan dimasa kehamilan.

5.2.2. Saran Kepada Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I

Disarankan kepada pimpinan Balai Kesehatan Ibu Anak Desa Mela I Kabupaten Tapanuli Tengah agar memberikan informasi dan penjelasan kepada suami ibu hamil agar turut serta berperan menjaga dan melindungi Ibu dimasa kehamilan.

5.2.3. Saran kepada D4 Institut Kesehatan Helvetia Medan

Disarankan dapat digunakan sebagai masukan informasi bagi peneliti selanjutnya

5.2.4. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian tentang ada hubungan dukungan suami dengan penanganan hiperemesis gravidarum dan perilaku masyarakat disegala bidang.